

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dinamika populasi ternak sapi potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa :

1. Perkembangan dinamika populasi ternak sapi potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat mengalami kenaikan sebanyak 23,88%, yang terdiri dari :
 - faktor input sebesar 33,14% (angka kelahiran sebanyak 20,55%, pembelian 11,72% dan imigrasi 0,86%).
 - faktor output sebesar 9,26% (angka kematian sebanyak 1,59%, penjualan 7,09% dan pematangan 0,57%).
1. Struktur populasi sapi potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yaitu : betina dewasa dan jantan dewasa dengan perbandingan 21,85% : 35,39% dengan sex ratio 1 : 1,6.
2. Aspek teknis usaha sapi potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat meliputi : bibit (45,91%) sapi Bali, pakan 52,63% rumput unggul, pemeliharaan 49,47% sistem intensif, penyakit ternak adalah Diare, dan pemasaran ternak ada dua mekanisme yaitu peternak-pasar ternak, Peternak-toke-pasar ternak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan :
Peternak untuk meningkatkan produksi ternak sapi potong yang berkelanjutan harus memaksimalkan penerapan sistem perkawinan inseminasi buatan dan pergantian induk tua (afkir).